BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kehidupan masyarakat di Kecamatan Sumarorong tidak terlepas dari tradisi turun temurun yang dilaksanakan sejak dahulu. Bahkan masyarakat Sumarorong masih memelihara keyakinan nenek moyang mereka yaitu aluk todolo yang saat ini sudah termasuk dalam agama suku, salah satu tradisi yang masih dipelihara adalah ma'pebulan. Tradisi ini dilakukan pada saat akan melakukan sebuah acara misalnya dalam prosesi pemikahan. Ma'pebulan adalah penentuan hari dan tanggal yang baik. Hal ini dilakukan karena masyarakat Sumarorong menganggap ada hari yang baik dan hari yang tidak baik, yang mana tradisi ini dulunya dilakukan kental dengan ajaran aluk todolo namun seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman dan kehadiran agama membawa pengaruh dalam pelaksanaan tradisi ini dengan kata lain disebut sebagai proses Akulturasi.

Kehadiran Kristen dalam tatanan kehidupan masyarakat Sumarorong membawa pengaruh terhadap pelaksanaan budaya ma'pebulan dimana kebiasaan masyarakat sumarorong mengadakan sebuah pemikahan hanya pada bulan Juni dan Oktober saja, akan tetapi karena ajaran Kristen meyakini bahwa semua hari baik maka pelaksanaan sebuah pemikahan bisa dilakukan

kapan saja sesuai dengan waktu dan kesepakatan keluarga bersama tokoh adat, dan tokoh agama. Namun dalam keyakinan aluk todolo ada hari dan bulan yang tidak baik untuk dliakukan sebuah pemikahan. Pemilihan hari biasanya dilakukan pada saat acara pelamaran, kemudian bermusyawarah memilih bulan dan hari yang baik menurut tradisi dan keyakinan Agama yang diyakini saat ini (Kristen). Baik budaya maupun Kristen sating memberi pengaruh satu sama lain tetapi tetap berjalan dalam waktu yang bersama tanpa adanya kendala dan benturan yang menyebabkan konflik. Ini bisa dilakukan dengan cara memadukan kedua tradisi ini dalam waktu yang bersamaan, misalnya saja dalam prosesi pemikahan yang dilakukan oleh Masyarakat di Kecamatan Sumarorong melakukan tradisi pemilihan hari baik yang kemudian didukung dalam doa secara Kristen. Jadi pada dasamya segala sesuatu yang dilakukan tetap didasari dalam doa yang diyakini akan membawa pada arah yang baik sehingga terhindar dari segala malapetaka.

B. Saran

1. Disarankan kepada IAKN Toraja sebagai lembaga pendidikan dalam mempersiapkan tenaga pelayanan dalam gereja dan masyarakat, untuk terns membekali calon-calon pelayan agar siap untuk masuk ke dalam

pelayanan lintas budaya.

1. Disarankan kepada Prodi Teologi Kristen untuk mendidik dan mempersiapkan mahasiswa untuk menerima dan hidup berdampingan dengan budaya masyarakat yang berbeda-beda karena setiap wilayah berbeda budayanya dan harus terbiasa dengan kehidupan rohani yang bercampur dengan budaya.
2. Diharapkan lembaga keagamaan di Kecamatan Sumarorong memberi perhatian yang lebih kepada anggota masyarakat yang masih menganut dan meyakini paham orangtua terdahulu baik budayanya maupun ajarannya.